

ACAR – ACARA LANCAR: APLIKASI MARKETPLACE JASA WEDDING DAN PARTY ORGANIZER (MODUL PELANGGAN)

Ernisa Yuniarti Satriyo Putri¹, Hanung Nindito Prasetyo, S.Si., M.T.², Wahyu Hidayat, S.T., M.T.³ Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom ¹ernisayuniarti@student.telkomuniversity.ac.id, ²hanungnp@tasstelkomuniversity.ac.id, ³wahyuhidayat@tass.telkomuniversity.ac.id

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh respon dari kuesioner yang telah disebarluaskan ke masyarakat terhadap sistem yang berjalan dan permintaan pembaharuan sistem pemesanan wedding dan party planner yang dapat mempermudah kedua belah pihak. Penilaian tersebut merupakan hasil dari penyebaran kuesioner dan wawancara. Saat ini, pemesanan masih mengharuskan customer mendatangi tempat vendor wedding atau party organizer. Proses lainnya seperti pembuatan laporan, penghitungan biaya, penerimaan pesanan dan pengecekan pesanan pelanggan masih menggunakan cara manual, sehingga mengakibatkan adanya kemungkinan kehilangan data, kesalahan ketika penginputan data, dan kesalahan perhitungan. Jika terjadi kesalahan, maka data yang dihasilkan tidak konkrit dan menurunkan kualitas perusahaan tersebut. Sebaliknya, mutu sebuah perusahaan akan meningkat jika hasil dan jasa yang berikan memuaskan pelanggannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat memudahkan para customer melakukan pemesanan dan konfirmasi pembayaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, guna untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Kata Kunci: Kuisisioner, Wedding Organizer, Party Organizer, Aplikasi berbasis web

This research is motivated by the response of the questionnaire that has been disseminated to the public on the current system and requests for renewal of the wedding booking system and party planner that can facilitate both parties. The assessment is the result of distributing questionnaires and interviews. Currently, reservations still require customers to come to the wedding or vendor party organizer. Other

processes such as making reports, calculating costs, receiving orders and checking customer orders still use manual methods, resulting in the possibility of data loss, errors when inputting data, and calculation errors. If an error occurs, the data generated is not concrete and degrades the quality of the company. Conversely, the quality of a company will improve if the results and services it provides satisfy its customers. The purpose of this research is to build a web-based application that can make it easier for customers to order and confirm payment. This research uses descriptive research type, in order to test hypotheses or answer questions based on data that has been collected.

Keywords: Questionnaire, Wedding organizer, Party Organizer, Web-based application

I. PENDAHULUAN

Wedding Organizer adalah seseorang atau perusahaan yang tugasnya mengatur pernikahan untuk orang lain [1]. Party organizer adalah seseorang atau perusahaan yang tugasnya adalah mengatur pesta dan acara sosial untuk orang lain[1]. Dengan menggunakan wedding atau party organizer, acara yang akan diselenggarakan menjadi lebih mudah, dapat menyesuaikan dengan biaya, dan persiapan yang lebih matang [2]. Menurut kuisisioner yang sudah dibagikan, 87,2% responden menyatakan sulit untuk menentukan vendor wedding dan party organizer sesuai keinginan. Selama ini calon pengantin maupun keluarga yang akan menggunakan jasa wedding dan party organizer harus mendatangi tempat dimana vendor wedding dan party organizer itu berada, dan biasanya di satu wilayah hanya terdapat satu sampai dua jasa wedding dan party organizer. Para customer tidak dapat melihat secara detail jasa yang disediakan apabila customer tidak mendatangi tempat vendor secara langsung.

Para customer tidak dapat langsung memilih sesuai yang diinginkan bila hanya melakukan survei di satu atau dua tempat. Customer belum tentu puas dengan pelayanan yang diberikan oleh vendor wedding atau party organizer tersebut, para customer tidak dapat memberikan testimoni maupun komentar terhadap vendor.

Oleh karena itu, untuk membantu calon pengantin dan keluarga yang akan menyelenggarakan wedding atau party, maka dibuat “Aplikasi Marketplace Jasa Wedding dan Party Organizer (Modul Pelanggan)”. Aplikasi yang dibuat diharapkan dapat membantu customer sekaligus vendor dari wedding dan party organizer tersebut. Aplikasi yang dibuat mampu menampung detail informasi jasa dari setiap vendor wedding dan party organizer. Customer dapat terbantu dengan adanya marketplace ini, karena customer bisa melihat katalog terlebih dahulu sehingga dapat memilih vendor mana yang memiliki konsep sesuai dengan keinginan customer, dan juga bisa memberikan komentar atau testimoni terhadap pelayanan dari vendor wedding maupun party organizer tersebut. Customer juga diberikan fitur tambahan yaitu history transaksi, agar customer mengetahui transaksi apa saja yang pernah dilakukan. Aplikasi ACAR modul pelanggan ini terhubung dengan modul vendor yang memiliki fungsi yaitu pemesanan dan konfirmasi pembayaran, dan terhubung dengan modul pengelola yang memiliki fungsi pemesanan undangan digital.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut tinjauan pustaka yang menjadi referensi pada pengembangan proyek akhir ini.

A. Metode Pengerjaan Aplikasi

Metode pengerjaan pada Acar - Acara Lancar: Aplikasi Marketplace Jasa Wedding dan Party Organizer (Modul Pelanggan) ini ialah menggunakan metode Systems Development Life Cycle dengan model *Waterfall*. Karena model ini dapat dikerjakan secara bertahap sehingga memudahkan pengembang aplikasi dalam melakukan pembuatan sistem.

B. Perancangan

1. *Business Process Model Notation* (BPMN)
Business Process Modeling and Notation

(BPMN) adalah pemodelan yang memiliki tujuan untuk menyediakan notasi yang mudah dimengerti oleh seluruh pengguna bisnis, dari analis bisnis yang membuat daftar inisial dari proses, hingga technical developers bertanggung jawab untuk menerapkan teknologi dari proses tersebut, dan pada akhirnya pengguna bisnis akan mengatur dan mengawasi proses tersebut [3].

2. Use Case Diagram

Use Case Diagram atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Setiap use case dilengkapi dengan skenario. Skenario use case adalah alur jalannya proses use case dari sisi aktor dan sistem [4].

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah salah satu perangkat lunak untuk mendesain logical database yang merupakan subset dari semantic models. ERD mudah di mengerti, mudah dalam pengkonsepan, konstruk dasar (entitas dan relationship) sangat intuitif sehingga memudahkan untuk mempresentasikan kebutuhan dari user tersebut [5].

C. Pengembangan

1. Database

Database yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah MySQL. My Structure Query Language (MySQL) adalah software database yang di gunakan untuk mengelola data penyimpanan dan digambarkan sebagai Database Management Software (DBMS) atau Relational Database Management Software (RDBMS). MySQL, atau yang biasa di sebut My Sequel diciptakan pertama kali oleh perusahaan MySQL AB dan kemudian oleh Oracle di tahun 2010. Merupakan free software, sehingga bisa digunakan oleh siapa saja [6].

2. Framework

Framework yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah CI (Codeigniter). Codeigniter merupakan framework aplikasi web yang bersifat open source untuk bahasa pemrograman PHP. Codeigniter mempunyai banyak fitur yang membuatnya unggul.

Berbeda dengan framework php lainnya, dokumentasinya sangat detail dan teliti. Dalam sisi pemrograman, codeigniter bisa menggunakan PHP4 dan PHP5. Menggunakan Model View Controller (MVC) untuk membagi aplikasi menjadi 3 bagian yaitu: model sebagai gambaran database, view sebagai pola dari data, dan controller sebagai logika bisnis dari aplikasi [7].

3. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk membangun website. PHP dijalankan pada sebuah web server dan di akses oleh masyarakat menggunakan web browser pada perangkat komputernya. PHP merupakan open source project, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk bisa menggunakannya [8].

4. *HyperText Markup Language (HTML)*

HTML digunakan untuk membuat struktur halaman website. Bisa dibilang secara umum bahwa HTML digunakan untuk mendesain website, meskipun dalam praktiknya HTML tidak dapat berdiri sendiri, pasti akan digabungkan dengan CSS atau script lain. HTML sebagai program untuk membuat desain sebuah web, dimana bisa menuliskan teks, memasukan gambar, membuat form, dan sebagainya [9].

5. *Cascading Style Sheets (CSS)*

CSS adalah bahasa yang dapat digunakan untuk mendefinisikan bagaimana suatu bahasa *markup* ditampilkan pada suatu media, dimana bahasa *markup* ini salah satunya adalah HTML. Atau dengan kata lain bahwa CSS merupakan kumpulan kode yang digunakan untuk mendesain halaman website agar lebih menarik dilihat. Dengan CSS, dapat mengubah desain dari teks, warna, gambar, dan latar belakang dari hampir semua tag HTML [10].

D. Pengujian

1. *Blackbox Testing*

Blackbox Testing adalah pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak berdasarkan dokumen tes dan *baseline*. Pengujian ini tidak melihat kedalam kode, melakukan sebagian besar pengujian sistem sebagai *end user*. Pengujian ini hanya memperhatikan bagaimana inputan dan

outputan dari suatu aplikasi, sehingga tidak membutuhkan pengetahuan akan *programming* [11].

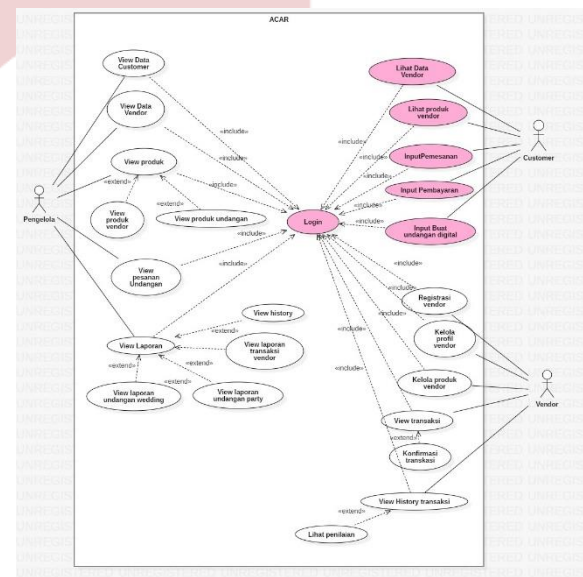
2. *User Acceptance Test (UAT)*

UAT digunakan untuk menentukan apakah sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam beberapa proyek, acceptance testing dilakukan pada putaran terakhir proses pengujian yaitu sebelum sistem diserahkan kepada user [12].

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. *Use Case diagram*

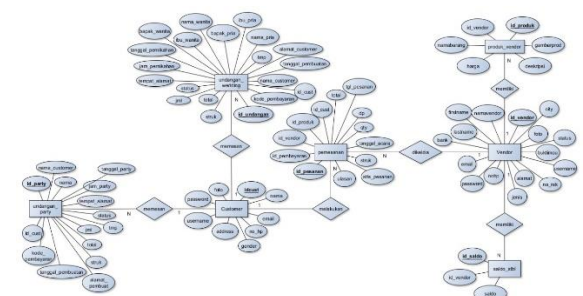
Berikut merupakan *use case diagram* pada Acar – Acara Lancar: Aplikasi Marketplace Jasa Wedding dan Party Organizer (Modul Pelanggan).



Gambar 3. 1 Use Case Diagram

B. *Entity Relationship Diagram*

Berikut merupakan *entity relationship diagram* pada Acar – Acara Lancar: Aplikasi Marketplace Jasa Wedding dan Party Organizer (Modul Pelanggan).



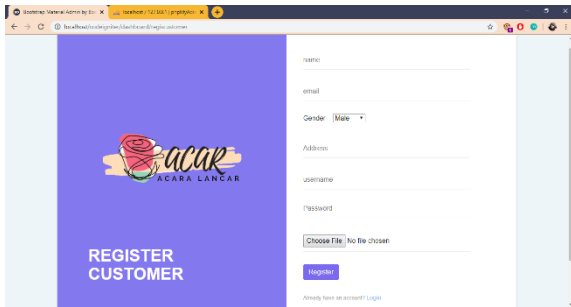
Gambar 3. 2 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

1. Implementasi Register

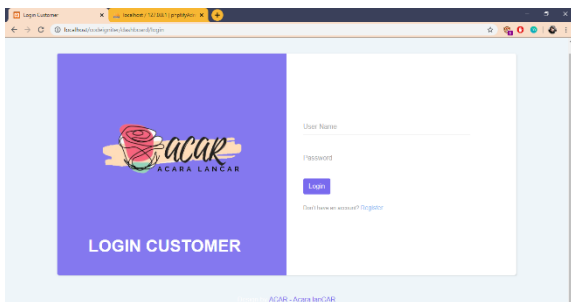
Berikut merupakan implementasi halaman register sebelum pelanggan masuk ke aplikasi yang membutuhkan username dan password.



Gambar 4.1 Implementasi Register

2. Implementasi Login

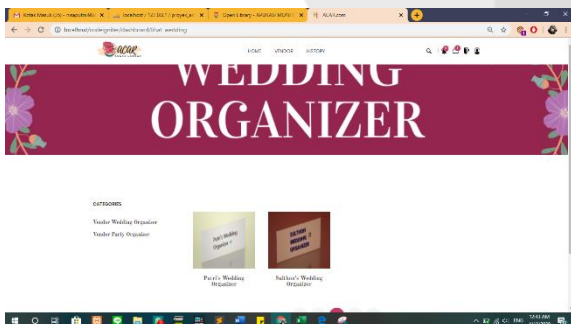
Berikut merupakan implementasi halaman login, pada halaman ini pelanggan menginputkan username dan password yang sudah teregister.



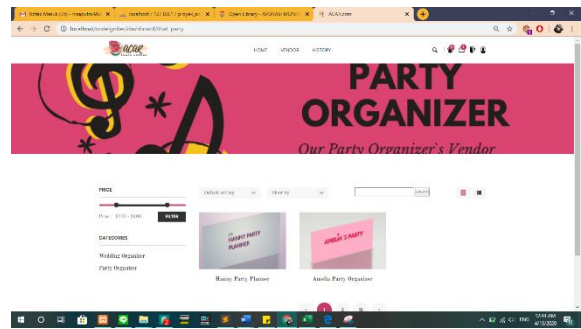
Gambar 4.2 Implementasi Login

3. Implementasi Lihat Vendor

Berikut merupakan implementasi halaman lihat vendor untuk vendor wedding dan party organizer.



Gambar 4.3 Implementasi Lihat Vendor Wedding



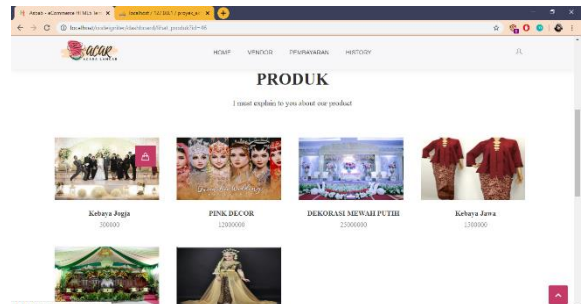
Gambar 4.4 Implementasi Lihat Vendor Party

4. Implementasi Lihat Detail Vendor dan Produk

Berikut merupakan implementasi halaman lihat detail vendor dan produk.



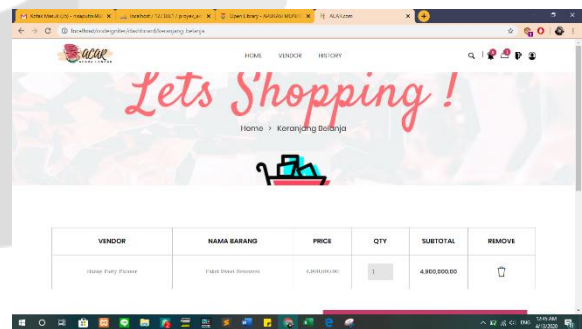
Gambar 4.5 Implementasi Lihat Detail Vendor



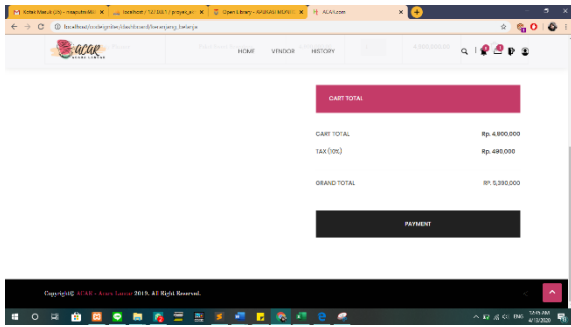
Gambar 4.6 Implementasi Lihat Produk

5. Implementasi Keranjang Belanja

Berikut merupakan implementasi halaman keranjang belanja.



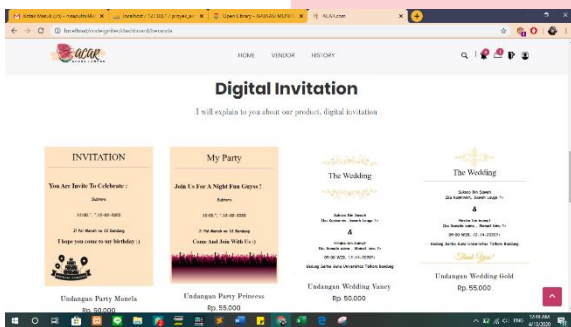
Gambar 4.7 Implementasi Keranjang Belanja-1



Gambar 4. 8 Impelementasi Keranjang Belanja-2

6. Implementasi Undangan Digital

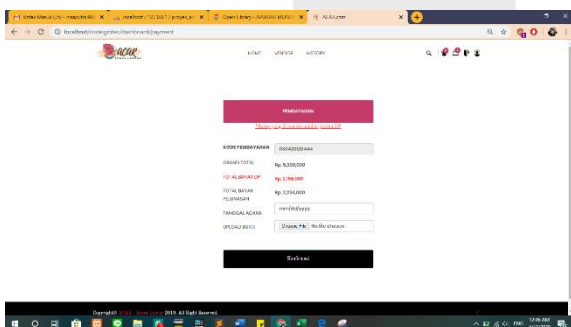
Berikut merupakan implementasi halaman undangan digital yang berisi template undangan digital.



Gambar 4. 9 Impelemntasi Undangan Digital

7. Implementasi Pembayaran

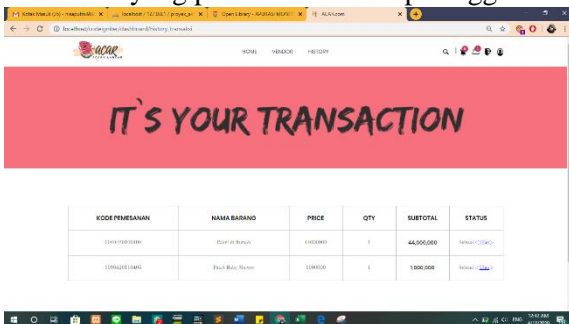
Berikut merupakan implementasi halaman pembayaran.



Gambar 4. 10 Implementasi Pembayaran

8. Implementasi History Transaksi

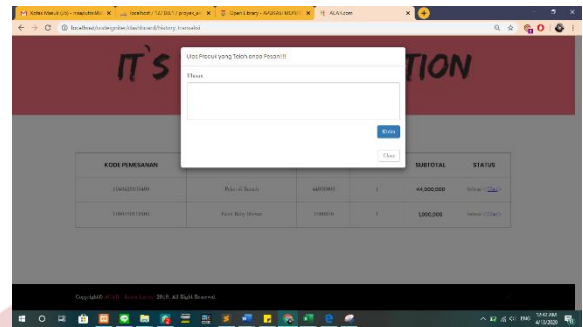
Berikut merupakan implementasi halaman history transaksi yang menampung semua transaksi yang pernah dilakukan pelanggan.



Gambar 4. 11 Implementasi History Transaksi

9. Implementasi Komentar

Berikut merupakan implementasi halaman komentar atau ulasan.



Gambar 4. 12 Implementasi Komentar

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan Aplikasi Marketplace Jasa Wedding dan Party Organizer mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- Aplikasi dapat memfasilitasi pelanggan dapat melakukan pemesanan jasa wedding dan party organizer.
- Aplikasi dapat memfasilitasi pelanggan dalam memudahkan pembayaran pada vendor jasa wedding dan party organizer dengan fitur upload bukti bayar.
- Aplikasi dapat memfasilitasi pelanggan dapat melihat transaksi yang sudah pernah dilakukan dengan fitur history transaksi.
- Aplikasi dapat memfasilitasi pelanggan dapat memberikan komentar atau testimoni pada vendor wedding dan party organizer.

VI. REFERENSI

- [1] Cambridge Dictionary, Cambridge University, [Online]. Available: <https://dictionary.cambridge.org/>. [Accessed 16 Oktober 2019].
- [2] Quinna Photography, Quinna Photography, [Online]. Available: <http://quinna.co/articles/ini-keuntungan-menggunakan-jasa-wedding-organizer-untuk-acara-pernikahan/>. [Accessed 16 Oktober 2019].
- [3] Mending, Jan dan Weidlich, Matthias, Business Process Model and Notation, New York: Springer, 2012.
- [4] S. Rosa A., M. Shalahuddin. , Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan berorientasi objek, Bandung: Informatika, 2014.
- [5] Bagui, Sikha, dan Richard Earp, Database Design Using Entity-Relationship Diagram, Second Editon,

- Boca Raton: CRC Press, 2017.
- [6] McGrath and Mike, PHP & MySQL in easy steps, Sebastopol: O'Reilley Media, Inc., 2014.
- [7] Foster and Rob, CodeIgniter Web Application Blueprints, Birmingham: Packt Publishing Ltd., 2015.
- [8] Sklar and David , Learning PHP: A Gentle Introduction to the Web's Most Popular Language., Sebastopol: O'Reilley Media, Inc., 2016.
- [9] J. Enterprise, HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula, Elex Media Komputindo, 2018.
- [10] R. R. Rerung, Pemrograman Web Dasar, Deepublish, 2018.
- [11] M. Sambhaji and Jadhav, Software Testing in Multimedia and Graphics: easy to understand Quick to learn, Pune: HighTechEasy Publishing, 2015.
- [12] TOG Indonesia, Triple One Global Indonesia, 06 Agustus 2018. [Online]. Available: <https://toghr.com/8-jenis-testing-wajib-seorang-software-tester/>. [Accessed 16 Oktober 2019].